

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diagnosis medis pasien 1 adalah Diabetes Melitus Tipe II, pasien 2 adalah Diabetes Melitus Tipe II + Hipertensi dan pasien 3 adalah Diabetes Melitus Tipe II + Hipertensi.
2. Diagnosis gizi yang diberikan oleh ahli gizi RSUD Kanjuruhan adalah Nutrition Intake (NI) meliputi : NI 5.3.3 dan NI 5.5.2
3. Terapi diet yang diberikan ketiga pasien selama 3 hari pengamatan adalah diet DM 1900 kkal (B) dengan standart rumah sakit energy 1989 kkal, protein 62 gram, lemak 45 gram dan Karbohidrat 347 gram. Terapi diet dilakukan dengan melakukan konseling dan motivasi mengenai diet Diabetes Melitus tipe II.
4. Terapi edukasi mengalami peningkatan pengetahuan terkait diet yang harus dijalankan pasien beserta bahan makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan tidak dianjurkan dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan.
5. Hasil monitoring dan evaluasi selama 3 hari pengamatan yaitu rata-rata tingkat konsumsi energy, protein, lemak dan karbohidrat termasuk dalam kategori normal (pasien 1 dan pasien 2) sedangkan pasien 3 termasuk dalam kategori deficit tingkat ringan. Berdasarkan data antropometri status gizi pasien, pasien 1 memiliki status gizi kurang dan pasien 2 serta 3 memiliki status gizi normal. Berdasarkan data biokimia ketiga pasien kadar GDP dan GD2PP mendekati normal dari hari ke hari. Hasil perkembangan fisik/klinis mengalami penurunan tekanan darah ke angka normal.

B. Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu

1. Pasien perlu mendapatkan KIE menjelang keluar dari rumah sakit sehingga pasien diharapkan dapat menerapkan diet yang telah disarankan seperti bahan makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan tidak dianjurkan agar kadar glukosa dapat terkontrol.
2. Pasien harus rutin memeriksakan kesehatan sehingga dapat terpantau dan teratasi sedini mungkin.